

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *PICTU*. AND *PICTURE* DI KELAS V  
SDN 27 KOTO BARU KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nindy marinda<sup>1</sup>, Gusmaweti<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-Mail : Nindy.rinaldi@yahoo.com

---

**Abstract**

This research is motivated by low interest in science learning outcomes and fifth grade students of SDN 27 Koto Baru. One of the causes of low student interest is the method used by teachers tend to be conventional. The research objective was to describe the increase in students' interest in asking, express opinions and interests of students in completing the task on time by using the Picture and Picture models for learning science. This type of research is a classroom action research. Subjects of the study were fifth grade students of SDN 27 New Koto by the number of students 20. Instruments used in the study is observational learning format by the teacher, observation format for students, student interest questionnaire, and achievement test. The results of the data analysis, the percentage of students ask 45% interest in the first cycle, increasing to 75% in the second cycle. The percentage of students completing the task interest on time 72.5% in the first cycle, increased to 90%. Percentage interest in 47.5% of students expressing their opinions in the first cycle, increased to 72.5% in the second cycle. Number of students who have grades above KKM (55%) in the first cycle increased to (80%) in the second cycle. It can be concluded that the implementation of the science lesson with Picture and Picture models can improve learning interests and results of fifth grade students of SDN 27 Koto Baru. Based on the results of this study researchers suggest that teachers can use Model Picture And Picture in the process of learning science to increase interest and student learning outcomes.

Keywords: Interests, Results, Picture and Picture.

---

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah siswa

kearah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas V SDN 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 28 Agustus 2012,

peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa. Hal ini terlihat di kelas V, terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, rendahnya minat membaca siswa seringkali siswa izin keluar masuk kelas. Siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas V tersebut yang tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Di sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam hal pembelajaran dan cenderung hanya menggunakan satu atau dua metode saja.

Di samping itu hasil belajar siswa rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V pada pembelajaran IPA semester I tahun ajaran 2012/2013 yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dan ada beberapa orang siswa belum mencapai KKM. Dari 20 orang siswa, masih ada 12 orang siswa mendapatkan nilai kurang dari 70.

Menurut peneliti, hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan

pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas. Idealnya, seorang guru harus mampu untuk mencari jalan keluar atas permasalahan ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurmai Endriani, S. Pd, wali kelas V SDN 27 Koto Baru, diketahui bahwa: Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya minat membaca siswa, rendahnya keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, dan seringkali tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa. Dari 20 orang siswa hanya 20% siswa yang mau bertanya, hanya 25 % siswa yang mau mengemukakan pendapatnya dan hanya 40 % siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu.

Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, dan karena itu diperlukan suatu upaya untuk menimbulkan minat belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan

menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran.

Menurut Ahmadi, dkk. (2011:58-59) “ model *picture and picture* merupakan model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis”. Penggunaan model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan minat siswa akan materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka telah dilakukan penelitian dengan judul: ”Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Di Kelas V SDN 27 Koto Baru, Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Pembelajaran IPA**

Menurut Collette dan Chiappetta (dalam Hendri, 2007:5) bahwa cara pandang tentang IPA merupakan factor penting yang menentukan arah pembelajaran IPA dan cara guru membelajarkan IPA. Berbeda cara

pandang dan sikap akan memberikan hasil pandang dan hasil proses pembelajaran yang berbeda. Orang awam akan memandang IPA sebagai rangkaian tanya jawab untuk mencari hakikat kebenaran diri pengetahuan yang telah dikenal manusia.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam. Menurut Collette dan Chiappetta (dalam Hendri, 2007:5) jika menggunakan sudut pandang yang lebih menyeluruh, IPA seharusnya dipandang sebagai cara berfikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara untuk menyelidiki bagaimana fenomena-fenomena alam dapat dijelaskan dan sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang.

Sedangkan menurut Conant (dalam Hendri, 2007:5) IPA sebagai rangkaian konsep dan pola konseptual yang saling berkaitan dan dihasilkan dari eksperimen dan observasi. Hasil-hasil eksperimen dan observasi yang

diperoleh sebelumnya menjadi bekal dalam eksperimen dan observasi selanjutnya

## 2. Tinjauan Tentang Model *Picture and Picture*

Menurut Suprijono (2009:45-46)

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas.

Model *Picture and Picture* adalah Suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi, dkk. (2011:58).

Menurut Ahmadi, dkk. (2011:58-59) langkah-langkah pembelajaran model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.

3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.

### Kebaikan dan Kekurangan *Picture and Picture*

Menurut Ahmadi, dkk. (2011:59) model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa kebaikan dan kekurangan sebagai berikut :

Kebaikan:

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.

2) Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kekurangan:

1) Memakan banyak waktu.

2) Banyak siswa pasif.

### **3. Tinjauan tentang Minat Belajar**

Menurut Ahmadi (2011:74) “bahwa sesungguhnya belajar tidak terjadi tanpa ada minat/perhatian. Dalam kegiatan pembelajaran minat/perhatian tidak hanya harus dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung”.

Menurut Slameto (1987:180) yaitu: “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.

Adapun Djaali (2006: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan,

pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

### **4. Tinjauan tentang Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Menurut Nana Sudjana (2006:2) “hasil belajar siswa ada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”.

Hamalik (2008:2) juga mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Koto Baru, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 27 Koto Baru, Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah siswanya adalah 20 orang. Dari 20 orang tersebut, terdapat 11 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genar, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai April - Mei 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumus Arikunto, dkk, (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70, dan indikator pada minat siswa meningkat. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut adalah data tentang

hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data penelitian diperoleh dari:

1. Data kualitatif

- Siswa kelas IV SDN 27 Koto Baru untuk mendapatkan data tentang minat dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- Peneliti sebagai guru berperan untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture*.

2. Data kuantitatif

- Arsip nilai ujian harian semester I IPA Tahun Ajaran 2012/2013 pada kelas V SDN 27 Koto Baru.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Lembar Observasi Partisipasi Siswa
2. Lembar Kegiatan Pengajaran
3. Lembar Tes
4. Catatan lapangan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Burgin (2003:70).

Untuk mengetahui hasil observasi dapat dianalisis dengan menggunakan format observasi dalam bentuk lembaran pengamatan. Lembaran pengamatan berisi segala kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya.

Untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Jumlah siswa melakukan indikator

$P = \text{jumlah siswa seluruhnya} \times 100 \%$

Keterangan:

P : persentase siswa yang melakukan indikator  
Penilaian minat siswa menurut Dimiyati dan Mudjono (2009:125) menggunakan pedoman sebagai berikut:

1% - 25% = sedikit sekali  
26% - 50% = sedikit  
51% - 75% = banyak  
76% - 100% = banyak sekali

Sedangkan analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase guru dalam mengelola pembelajaran, skor dari semua aspek dalam proses pembelajaran dihitung dengan rumus persentase guru dalam mengelola pembelajaran.

Jumlah skor yang dipeoleh  
 $P = \text{jumlah skor maksimal} \times 100 \%$

Aktivitas guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase  $\geq 70\%$ . Setelah didapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-

ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 70%, maka aktivitas guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

Menurut Desfitri,dkk (2008:43-44) untuk melihat skor rata-rata siswa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus Ketuntasan Secara Klasikal

$$TB = \frac{S}{N} X$$

$$100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 6,5

n = Jumlah siswa

2. Nilai rata-rat

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

x = Nilai siswa

n = jumlah siswa

Data penelitian yang bersumber dari hasil belajar siswa dianalisis dengan kriteria ketuntasan dari proses belajar apabila nilai

diatas kriteria ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas dari proses belajar apabila nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran SiklusI

#### 1. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minatnya adalah minat siswa bertanya, minat siswa meenyelesaikan tugas tepat waktu, minat siswa mengemukakan pendapat. Persentase hasil analisis minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	8	40	10	50	45	Sedikit
B	13	64	16	80	72,5	Banyak
C	9	45	10	50	47,5	Sedikit
Jumlah Siswa	2		20			

Keterangan:

- Indikator A: Siswa bertanya.  
 Indikator B: Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.  
 Indikator C: Siswa mengemukakan pendapat.

2. Lembar observasi kegiatan pembelajaran (dari aspek guru)  
 Persentase Aktivitas Guru dalam

Pembelajaran IPA melalui Model *Picture and*

*Picture* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	10	62,5 %	Kurang
II	12	75 %	Cukup
Rerata		68,75 %	Kurang
Persentase Aktivitas Guru Siklus I			

### 3. Rekapitulasi Hasil Angket Minat

Data hasil observasi yang didapat menggunakan Angket Minat siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa berminat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap minat siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Persentase Yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Angket
1	Perhatian terhadap materi pembelajaran	52,51 %
2	Ketertarikan terhadap materi pembelajaran	62,92 %
3	Rasa senang terhadap materi pembelajaran	61,79 %
	Jumlah	177,22
	Rata-rata	59,07%

### 4. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan penilaian tersebut semua kategori nilai tidak memuaskan dengan arti lain siklus pertama ini tidak berhasil hal ini juga terlihat jelas dalam hasil tes yang dilakukan.

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes akhir siklus	20
Jumlah Siswa yang tuntas tes akhir siklus	11
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	9
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	55%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	66

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minatnya adalah minat siswa bertanya, minat siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, minat siswa mengemukakan pendapat. Persentase hasil analisis minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	14	70	16	80	45	Banyak
B	18	90	18	90	72,5	Banyak sekali
C	14	70	15	75	47,5	Banyak
Jumlah Siswa	20		20			

#### Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya.

Indikator B: Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Indikator C: Siswa mengemukakan pendapat

### 2. Lembar observasi kegiatan pembelajaran (dari aspek guru)

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	14	87,5 %	Baik
II	15	93,75 %	Sangat baik
Rerata		90,63 %	Sangat baik
Persentase Aktivitas Guru Siklus II			

### 3. Rekapitulasi Hasil Angket Minat

Data hasil observasi yang didapat menggunakan Angket Minat siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa berminat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi *observer* terhadap minat siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Persentase Yang Diperoleh Dari Hasil Analisis Angket
1	Perhatian terhadap materi pembelajaran	83,03 %
2	Ketertarikan terhadap materi pembelajaran	91,04 %
3	Rasa senang terhadap materi	79,99 %

	pembelajaran	
	Jumlah	254,06
	Rata-rata	84,69%

#### 4. Data Hasil Belajar pada Akhir Siklus II

Berdasarkan penilaian tersebut semua kategori nilai memuaskan dengan arti lain siklus pertama ini berhasil hal ini juga terlihat jelas dalam hasil tes akhir siklus yang dilakukan.

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes akhir siklus	20
Jumlah Siswa yang tuntas tes akhir siklus	16
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	4
Persentase ketuntasan tes akhir siklus	80%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	75

### Pembahasan

#### Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata minat siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel :

No	Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Minat bertanya siswa	45%	75%
2	Minat siswa menyelesaikan tugas	72,5%	90 %

	tepat waktu		
3	Minat siswa mengemukakan pendapat	47,5%	72,5%
	Rata-rata Klasikal	55%	79,17 %

#### Angket Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata angket minat Siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel :

No	Angket Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran	52,5%	83,03%
2	Ketertarikan terdapat materi pembelajaran	62,9%	91,04%
3	Rasa senang terhadap materi pembelajaran	61,7%	79,99%
	Rata-rata Klasikal	59,0%	84,69%

#### Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel :

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Ketuntasan	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Ketuntasan	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	55%	45%	66
Siklus II	80%	20%	75

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terjadi peningkatan terhadap minat bertanya siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V SDN No. 27 Koto Baru dari siklus I yaitu 45% meningkat menjadi 75% di siklus II.
2. Terjadi peningkatan terhadap minat siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V SDN No. 27 Koto Baru dari siklus I 72,5% meningkat menjadi 90% di siklus II.

3. Terjadi peningkatan terhadap minat siswa mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V SDN No. 27 Koto Baru, dari siklus I 47,5% meningkat menjadi 72,5% di siklus II.
4. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari 55% di siklus I meningkat menjadi 80% di siklus II.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Iif Khoiru, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burgin Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Damyati dan Mudjono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BNSP.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hendri, Wince. 2010. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD*.

Padang: FKIP Universitas Bung  
Hatta.

[2/16/Apakah-Minat-Itu/](#). Diakses 15-  
11-2011.

I.G.A.K. Wardani. 2003. *Penelitian Tindakan  
Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat  
Itu?". Tersedia di  
<http://edukasi.kompasiana.com/2009/1>

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor  
Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :  
Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2009. *cooperative Learning  
Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta  
: Pustaka Pelajar